

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini mempelajari permasalahan yang terjadi dalam masyarakat atau Madrasah dengan cara menggambarkan situasi atau kejadian sebagaimana adanya. Menurut Nasution penelitian ini merupakan: (1) mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, (2) bertintraksi dengan mereka, (3) berusaha memahami bahasa tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, (4) mengungkapkan segala sesuatu yang sedang berlangsung secara alami.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi permasalahan yang terjadi di MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan. Hal ini dilakukan dengan cara menggambarkan situasi atau kejadian sebagaimana adanya, terutama fungsi manajemen manajemen Pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan proses *snowball sampling* adalah orang yang dianggap paling tahu permasalahan. pengambilan data primer mencakup berbagai persoalan yang berkenaan dengan implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan kinerja

---

<sup>1</sup> Nasulion. S. *Metodelogi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung:Tarsito,1996),h. 5

guru MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan, dan data sekunder meliputi sarana prasarana.

Penerapan metode survei merupakan “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun daerah”.<sup>2</sup>

Pakar metodologi menyatakan:

Penelitian survei bertujuan: (a) untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mencari gejala yang ada, (b) mengidentifikasi masalah-masalah atau mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung, (c) membuat komparasi dan evaluasi, (d) mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa depan.<sup>3</sup>

Penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu objek penelitian, karena penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Menurut Moleong, “penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai ketuhanan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori untuk mementingkan proses dari pada hasil. Memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian”.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h 65

<sup>3</sup> Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1983), h 20

<sup>4</sup> Meleong, I. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h 4

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan pendekatan evaluatif, dengan menerapkan model konteks, input, proses, output, dan outcome. Dapat dipahami konteks dalam penelitian ini dimaksudkan analisis masalah yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan yang khusus berupa permintaan dukungan yang berpengaruh pada input. Penelitian kualitatif, menurut Arikunto adalah” penelitian yang bertujuan untuk melihat efektifitas suatu program, dengan mengukur hal-hal yang berkaitan dengan keterlaksanaan program”.<sup>5</sup>

Berdasarkan sifat dan jenis penelitian yang dipakai, maka fokus penelitian ini adalah Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MTs.Ma’arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan Dalam menjelaskan kinerja guru, selanjutnya perlu dipahami bahwa output pendidikan merupakan kinerja tertinggi. Kinerja guru dapat diukur dari efektifitasnya, produktifitasnya, efesiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan modal kerjanya yang dikaitkan dengan upaya peningkatan kinerja guru, jelasnya, berarti keluaran atau outcome dapat dipahami dampak meningkatnya kompetensi guru.

Dalam penelitian yang menggunakan metode survei tidak selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi. Dengan meneliti sebagian dari populasi diharapkan hasil yang diperoleh dapat menggambarkan sifat populasi tersebut.

Proses pengambilan data akan dilakukan sebagai cara untuk memperoleh gambaran manajemen kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja

---

<sup>5</sup> Arikunto, S, *Penelitian Program Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, 2002), h. 43

guru MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan. Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer mencakup berbagai persoalan yang berkenaan dengan peranan manajemen kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan, dan data sekunder meliputi sarana prasarana.

## **B. Sumber Data**

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian adalah kualitas data yang dikumpulkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ada 2 sumber data, yaitu:

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah

Sumber data Kepala Madrasah dipergunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan fungsi- Fungsi manajemen Pendidikan dalam hal meningkatkan kinerja guru MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Lampung Selatan.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang di peroleh terdiri dari



- a. Wakil Kepala Madrasah adalah orang yang membantu Kepala Madrasah dalam menjalankan fungsinya sebagai pemimpin di Madrasah, di MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan, terdapat 2 wakil Kepala Madrasah, diantaranya waka kurikulum adalah Bapak Suprianto, S.Pd, waka kesiswaan adalah Bapak Suparman,S.Pd.I
- b. Staf dan Karyawan
- c. Dalam hal pengambilan data penulis juga melakukan wawancara dengan kepala urusan TU, Siti Musyarofah, S.Pd.
- d. Komite Sekolah Bapak Mansyur selaku Ketua Komite dan Dra. Idawati selaku bendahara komite MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan.
- e. Guru Sebagai partner Kepala Madrasah di Madrasah dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa adalah guru. Secara otomatis maka kinerja guru pun harus baik, setting dengan diterapkannya fungsi manajemen dengan baik oleh Kepala Madrasah. Dalam hal ini penulis menggunakan 8 guru sebagai informan dari data yang dibutuhkan.
- f. Data kepustakaan dan dokumentasi.

Data sekunder biasanya digunakan untuk mendukung data primer. Pada penelitian ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum, sejarah, visi misi dan tujuan, serta keadaan pendidikan MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan subjektif, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa metode yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi secara bersamaan.

#### a. Wawancara

Metode wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Sedangkan pengumpulan data dengan wawancara terstruktur maksudnya bahwa wawancara tersebut dilakukan mengacu pada pedoman wawancara. Namun demikian, pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan<sup>7</sup> Teknik ini juga digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang latar belakang dan juga menggali informasi yang lebih mendalam tentang latar belakang dan substansi permasalahan. Wawancara dilakukan dengan 8 guru sebagai informan dan Kepala Madrasah sebagai kunci, yang tabelnya seperti dibawah ini:

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989) h 64

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 72

Tabel 2  
Daftar Informan Pengambilan Data

No	Nama	L/P	Keterangan
1	Kustono, A.Md	L	Kepala Madrasah/ Kunci informan
2	Supriyanto, S.Pd	L	Waka Kurikulum
3	Suparman,S.Pd.I	L	Waka Kesiswaan
4	SitiMusyarofah, S.Pd	P	Ka TU
5	Dra. Idawati	P	Bendahara komite
6	Mansyur	L	Ketua Komite
7	Sumardi,S.Pd.I	L	Guru Bahasa Indonesia
8		L	
9		L	
10		L	
11	Asih Yuliarti, S.Kom	P	Guru Komputer
12	Siti Yulaikah ,S.Sos.I	P	Guru Fisika
13	Poniah, S.Pd.I	P	Guru Alqur'an Hadist

---

## b. Observasi

Spradley, dalam Susan Stainback (1988) membagi Observasi berpartisipasi menjadi Empat Yaitu, *pasive participation* (Observasi yang pasif) , *moderate participation* (observasi yang moderat), *active participation* (observasi yang aktif), *complete participation* (observasi yang lengkap).<sup>8</sup>

Dalam observasi penulis dalam melakukan observasinya menggunakan metode observasi yang lengkap atau *complete participation*. Observasi yang lengkap adalah dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.<sup>9</sup> Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti dikarenakan peneliti adalah salah satu pengurus yayasan dimana penelitian tersebut dilakukan. Metode observasi ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi kaitannya dengan pelaksanaan Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikandan dalam meningkatkan kinerja guru. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data lebih lengkap sampai mengetahui tingkat makna dari perilaku yang tampak. Dalam pengamatan juga penulis melakukan observasi secara non partisipan terutama dalam mengamati lingkungan Madrasah. Pengamatan ini sebenarnya lebih diarahkan kepada proses pelaksanaan fungsi-fungsi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, h. 65-66

<sup>9</sup> *ibid.*, h. 70



manajemen pendidikan, proses belajar mengajar sehari-hari dan lingkungan MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan secara keseluruhan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya, surat kabar, majalah, jurnal, buku, peraturan, kebijakan dan benda-benda terlulis lainnya yang relevan.<sup>10</sup> Dengan metode ini maka fokus pengumpulandata dilakukan terhadap setiap dokumen atau arsip kegiatan dan pelaporan yang ada di MTs. Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan

### D. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif adalah :

prosesnya dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan. Model seperti ini disebut dengan *Analysis Interactive Model* sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kemudian diakhiri dengan verifikasi atau penarikan kesimpulan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h 202

<sup>11</sup> Analisis data menurut Nasution dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Lihat Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h 89-99

Reduksi data, akan ditempuh dengan cara yang sudah terkumpul oleh penulis kemudian diolah untuk menemukan dan mencatat hal yang paling pokok sesuai dengan fokus penelitian yang erat kaitannya dengan fungsi-fungsi Manajemen Pendidikan dalam rangka meningkatkan motivasi kerja guru MTs.Ma'arif Sidoharjo Kec. Way Panji Kab. Lampung Selatan. Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk display data.

Display data yaitu membuat rangkuman dalam bentuk uraian (deskriptif) secara tersusun dan sistematis, sehingga hubungan diantara data yang satu dengan data yang lainnya dapat dilihat dengan jelas sebagai suatu keseluruhan yang utuh dan menyeluruh. Display data selain berupa narasi juga bisa berupa matrik atau grafik.

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dari proses analisis data. Kesimpulan final dalam penelitian ini tidak terlepas dari besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti dalam menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul. Oleh karena itu dalam penelitian ini, verifikasi yang dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data dan display data sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

